

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holosyic-kontekstual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹

Dengan demikian kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:

1. Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai instrumen kunci.
2. Penelitian bersifat kualitatif.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil induktif.
4. Dalam menganalisis cenderung secara induktif.

¹ Sutriano Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

5. Lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.

B. KEHADIRAN PENELITIAN

Sesuai dengan jenis pendekatan pada penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan. Karena kehadiran peneliti disini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, sebagaimana dikutip oleh Aji Damanuri, menjelaskan bahwa kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, penelitian merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.²

Sedangkan terkait dengan lokasi penelitian. Menurut Arif Furchan, sebagaimana dikutip oleh Aji Damanuri, menjelaskan bahwa, dalam suatu penelitian seorang peneliti harus terjun kelapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti harus mengerjakan beberapa hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di pasar loak Kaliombo, Jl. Padang Padi, Kaliombo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri.

² Aji Damanuri, *Metode Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo: Stain Ponorogo Press, 2010), 36.

C. LOKASI PENELITIAN

Adapun lokasi penelitian dilakukan di pasar loak Jl. Padang Padi, Kaliombo, Kec. Kota Kediri dengan fokus penelitian Pada **Peran Keberadaan Pasar Loak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Penjual Barang Bekas Pasar Loak Jl. Padang Padi, Kaliombo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri.**

D. SUMBER DATA

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia dan sebagainya. Maka dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama menurut Saifudin Awar adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.³ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu:

- a. Wawancara secara langsung dengan para penjual barang bekas yang berada dipasar loak.
- b. Informasi dari pengurus paguyuban dan ketua desa setempat.

³ Sutrinno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 91

Dari data ini akan diperoleh data-data pokok tentang bagaimana keadaan kesejahteraan para penjual barang bekas di pasar loak kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua menurut Saifuddin Azwar adalah “data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat berbentuk buku-buku, media masa data refrensi lain yang terkait.

E. PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang utama memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab masalah yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

a. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide atau pemikiran melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, proses wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan secara langsung.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada penjual barang bekas dan pengurus paguyuban di pasar loak kaliombo dengan masalah yang diteliti

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 231.

(aktifitas jual beli dan kesejahteraan penjual barang bekas di pasar loak) dengan beberapa pertanyaan yang mengacu pada indikator kesejahteraan menurut Islam.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi bisa juga dengan kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati.⁵ Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti terhadap objek penelitiannya. Jadi peneliti akan meneliti keadaan dilapangan mengenai aktivitas jual beli dipasar loak dan mengenai peningkatan kesejahteraan.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang objek penelitian. Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku-buku, majalah dan lain sebagainya berkaitan dengan seluk beluk suatu subjek.⁶ Data yang diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang lain atau lembaga, dengan kata lain datanya

⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 69.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 117.

sudah matang atau jadi.⁷ Dan data yang diperoleh berupa dokumen anggota paguyuban, fasilitas pasar loak dan jumlah anggota paguyuban.

F. ANALISIS DATA

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.⁸

Analisis data merupakan proses mencari atau melacak data dan mengaturnya secara sistematis kemudian dicatat untuk mempermudah dalam pemahaman suatu kasus yang diteliti, supaya dapat dipresentasikan kepada orang lain, sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan teknik deskriptif, yaitu menjabarkan atau menyajikan data secara utuh apa adanya tanpa penafsiran dan membuatnya dalam suatu rangkuman inti.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menempuh penelitian kualitatif diantaranya adalah:

1. Redukasi Data Atau Penyederhanaan (*Data Reduction*)

Redukasi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah merangkaum, yaitu

⁷ Adi Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT Sinar Baru, 1998), 61.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 69

memeilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁹

2. Paparan Data atau Penyajian Data (*Data Display*)

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.¹⁰ Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹¹

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dilatar penelitian,

⁹ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

¹⁰ <http://digilib.uinsby.ac.id/18608/5/Bab%203.pdf>, Diakses Pada Tanggal 14 Oktober 2018.

¹¹ Neong Mujahir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikan, 1996), 104.

untuk menetapkan keabsahan atau kredibilitas data tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, antara lain:

1. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi dapat berhasil dengan cara sebagai berikut:

- Membandingkan hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
- Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.

Hasil yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah untuk mengetahui alasan-alasan yang melatar belakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan). Bukan titik temu atau kesamaan sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, guna lebih memahami sesuatu yang diamati. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan teliti secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Hal ini

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

dilakukan untuk mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu: 1). Tahap pralayanan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal. 2). Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data. 3). Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna (menyimpulkan). 4). Tahap penulisan laporan, meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian pada pembimbing, perbaikan konsultasi, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.¹³

¹³ Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), 71-72.